

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan indikator dalam membantu keberlangsungan suatu perusahaan karena berperan dalam proses pengukuran dan peninjauan kinerja suatu perusahaan dan laporan keuangan biasanya tersaji secara tahunan. Nilai suatu laporan keuangan akan berkurang jika tidak disampaikan tepat waktu. Informasi dalam laporan keuangan bermanfaat jika disajikan secara akurat dan tepat waktu tersedia saat dibutuhkan oleh investor. Laporan keuangan yang wajib disajikan terdiri dari laporan neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan.

Laporan keuangan yang diaudit merupakan sumber informasi penting bagi investor untuk mengevaluasi kredibilitas pelaporan keuangan perusahaan sebelum membuat keputusan tentang alokasi sumber daya mereka. Audit independen dan berkualitas memainkan peran penting dalam meningkatkan transparansi dalam praktik pelaporan keuangan dan membangun kepercayaan di pasar modal mana pun. Karena laporan keuangan auditan mengandung informasi penting bagi investor, seperti statistik penjualan dan perhitungan laba, keterlambatan penyampaian laporan keuangan dapat mengakibatkan penurunan kualitas laporan keuangan auditan Marcelino dan Mulyadi (2021).

Sebagai wujud pertanggungjawaban kepada masyarakat, terutama kepada investor dan calon investor, perusahaan yang terdaftar di BEI diwajibkan untuk menerbitkan laporan keuangan di setiap akhir periode akuntansi. Proses audit yang dilakukan untuk perusahaan-perusahaan yang telah *go public* tidaklah sederhana, karena memerlukan waktu yang cukup lama, sehingga dapat menyebabkan keterlambatan dalam pengumuman laporan keuangan. Dalam pelaksanaannya, auditor harus menggunakan keahlian profesionalnya dengan penuh ketelitian dan kecermatan. Hal ini menjadi tanggung jawab yang besar untuk auditor agar bekerja secara lebih profesional sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik, karena auditor harus memberikan opini atas laporan keuangan tersebut Harjanto (2017).

Semakin cepat informasi laporan keuangan dipublikasikan ke publik, maka informasi tersebut semakin bermanfaat bagi pengambilan keputusan. Dan sebaliknya, jika terdapat penundaan yang tidak semestinya, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya dalam hal pengambilan suatu keputusan. Oleh karena itu, informasi harus disampaikan sedini mungkin untuk dapat digunakan untuk membantu dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi Farhan Muhammad (2022).

Berdasarkan Peraturan Bapepam Nomor X.K.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor KEP36/PMK/2003 Tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala, "Bapepam mewajibkan setiap perusahaan publik yang terdaftar di pasar modal wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan yang disertai dengan laporan audit independen kepada Bapepam

selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan”. Dengan demikian, perusahaan publik di Indonesia dituntut untuk tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan. Bapepam pun mengharuskan perusahaan publik menyampaikan laporan audit independen atas laporan keuangan yang dilaporkan sebelum dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia. Audit atas laporan keuangan diwajibkan dengan tujuan agar laporan keuangan yang dipublikasikan telah dinyatakan sesuai dengan kriteria dan standar-standar yang telah ditentukan Ramadhany *et al.*, (2018).

Keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan dapat memicu reaksi negatif dari berbagai pihak, karena informasi yang terkandung dalam laporan keuangan yang telah diaudit, termasuk data mengenai laba perusahaan, sangat penting bagi investor. Informasi tersebut digunakan sebagai salah satu pertimbangan utama dalam membuat keputusan terkait penjualan atau pembelian sekuritas. Proses pemeriksaan laporan keuangan oleh auditor independen bertujuan untuk menilai kewajaran dalam penyajiannya, namun membutuhkan waktu yang cukup lama. Hal ini disebabkan oleh kompleksitas transaksi serta jumlah transaksi yang harus diaudit, yang pada akhirnya meningkatkan risiko terjadinya penundaan audit. *Audit delay* ini tidak hanya mengganggu jadwal penerbitan laporan, tetapi juga dapat mengurangi kepercayaan investor terhadap transparansi dan efisiensi perusahaan, yang pada gilirannya mempengaruhi persepsi pasar terhadap kinerja perusahaan. Rentang waktu penyampaian laporan keuangan

yanga melewati batas waktu ketentuan otoritas jasa keuangan tentu akan berakibat pada keterlambatan publikasi laporan keuangan atau disebut dengan *audit delay* Miswaty, (2024).

Audit delay sendiri menurut Murdijaningsih & Muntahanah, (2021) *Audit delay* dapat dipahami sebagai rentang waktu penyelesaian audit tahunan laporan keuangan yang diukur berdasarkan jumlah hari yang diperlukan untuk mendapatkan laporan auditor independen pada pemeriksaan laporan keuangan tahunan Perseroan, terhitung sejak tanggal penutupan tahun buku Perseroan, yaitu per tanggal 31 Desember, sampai dengan tanggal yang tertera pada laporan auditor independent.

Profitabilitas adalah salah satu indikator utama yang berpengaruh terhadap *audit delay*. Profitabilitas mencerminkan keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin tinggi tingkat profitabilitas, semakin besar kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Namun, ketika profitabilitas perusahaan rendah, auditor cenderung melaksanakan tugas audit dengan lebih berhati-hati. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya risiko bisnis yang perlu diantisipasi, yang pada gilirannya dapat memperlambat proses audit dan mengakibatkan penundaan dalam penyelesaian laporan audit, atau dikenal dengan istilah *audit delay*. Sebaliknya, jika perusahaan memiliki profitabilitas yang tinggi, proses audit biasanya lebih cepat karena auditor merasa lebih yakin terhadap kondisi keuangan perusahaan tersebut. Oleh karena itu, tingkat profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap kecepatan dan efisiensi dalam proses audit

perusahaan. Variabel ini dapat diukur dengan *Return On Assets* (ROA) Sari & Nisa (2022).

Penelitian terbaru oleh Wulandari *et al.*, (2020) menemukan bahwa perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi cenderung memiliki *audit delay* yang lebih singkat. Namun, ada juga pandangan bahwa perusahaan dengan profitabilitas tinggi akan diaudit lebih cermat oleh auditor, sehingga bisa memperpanjang proses audit Kartika & Putri (2022). Profitabilitas mungkin memiliki keterkaitan dengan *audit delay* karena perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang rendah cenderung menunda publikasi laporan keuangan yang telah diaudit. Pandangan ini didukung oleh Lubis R.F, (2022) dan Kartika & Putri, (2022) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit delay*. Namun, hasil penelitian berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Bahtiar Efendi (2018), Ariyani dan Rahmaita (2024), dan Absarini & Praptoyo (2021) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap *audit delay*.

Solvabilitas ialah rasio untuk mengukur sejauh mana asset perusahaan dibiayai dengan utang. Tingginya rasio solvabilitas menyebabkan tingginya risiko audit karena dianggap kabar buruk bagi pembaca laporan keuangan sehingga memperlama proses audit dan dapat memperbesar *audit delay*. Penelitian yang dilakukan oleh Novia dan Krishna (2020) serta Saragih, M. R. (2018) mengemukakan bahwasanya solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Hasil tersebut berbeda dengan Devina dan

Fidiana (2019) yang menyatakan bahwa variabel solvabilitas tidak mempunyai pengaruh terhadap *audit delay*. Hal tersebut sejalan dengan Fadhillah *at al.* (2022). mengemukakan bahwasanya solvabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap *audit delay*. Tinggi atau rendahnya solvabilitas tidak mempengaruhi manajemen keuangan dalam penyelesaian masalah laporan keuangan termasuk berkaitan dengan utang.

Faktor lain yang menyebabkan terjadinya *audit delay* yakni terdapat pada Ukuran Kantor Akuntan Publik. Di Indonesia Kantor Akuntan Publik diatur berdasarkan peraturan Menteri Keuangan No. 186 / PMK.01 / 2021 tentang Pembinaan dan Pengawasan Akuntan Publik yang merupakan penyempurnaan peraturan Menteri Keuangan No. 154 / PMK.01 / 2017 yang menyatakan Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah sebuah lembaga yang memiliki izin dari Menteri Keuangan sebagai tempat bagi akuntan publik dalam menjalankan profesi pekerjaannya Harjanto, (2017). Kantor Akuntan Publik adalah salah satu bentuk akuntan publik yang berwenang berdasarkan peraturan perundang-undangan yang mencari jasa profesional dalam praktik akuntan publik di bidang jasa profesional.

Beberapa peneliti terdahulu masih menunjukkan ketidak-konsistenan hasil penelitian mengenai pengaruh pengaruh Ukuran KAP. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh David & Butar, (2020); Wijasari & Wirajaya, (2021) menyatakan bahwa reputasi KAP berpengaruh terhadap *Audit delay*. Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yessi, *et a.*, (2021) menunjukan adanya pengaruh ukuran KAP terhadap *audit delay*. Di

sisi lain penelitian yang dilakukan Devina dan Fidiana (2022), Putri dan Setiawan (2021) menunjukkan bahwa Ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Tabel 1.1
Research Gap

Peneliti	Variabel		Hasil
	Dependen	Independen	
Lubis R.F (2022)	<i>Audit delay</i>	Profitabilitas	Berpengaruh
Kartika & Putri, 2022)			Berpengaruh
Anggraini & Aurelia (2024)			Berpengaruh
Bahtiar Efendi (2018)			Tidak Berpengaruh
Ariyani & Rahmaita (2024)			Tidak Berpengaruh
Absarini & Praptoyo (2021)			Tidak Berpengaruh
Novia & Krishna (2020)	<i>Audit delay</i>	Solvabilitas	Berpengaruh
Saragih, M. R. (2018)			Berpengaruh
Devina & Fidiana (2019)			Tidak Berpengaruh
Fadhillah <i>at al.</i> (2022)			Tidak Berpengaruh
David & Butar (2020)	<i>Audit delay</i>	Ukuran KAP	Berpengaruh
Wijasari & Wirajaya (2021)			Berpengaruh
Yessi, <i>et a.</i> , (2021)			Berpengaruh
Devina & Fidiana (2022)			Tidak Berpengaruh
Putri & Setiawan (2021)			Tidak Berpengaruh

Sumber: Berbagai jurnal, 2025

Pada penelitian ini, penulis meneliti perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI dikarenakan perusahaan ini sering dijadikan salah satu opsi bagi investor untuk berinvestasi serta memiliki aset dengan jangka panjang, Perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 umumnya dianggap sebagai representasi dari perusahaan-perusahaan terbaik di Indonesia yang memiliki kinerja keuangan yang baik, likuiditas tinggi, dan reputasi yang kuat di pasar modal. Dengan demikian, perusahaan LQ45 menjadi sampel yang ideal untuk

penelitian ini karena mencerminkan perusahaan yang stabil dan kompetitif, sehingga memungkinkan untuk menganalisis variabel-variabel penelitian secara lebih valid dan relevan, maka berdasarkan fenomena dan *research gap* yang menunjukkan adanya perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah penggunaan sampel yang lebih spesifik yaitu perusahaan-perusahaan yang berada di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada perusahaan LQ45. Penelitian ini menggunakan periode tahun penelitian 2020-2023. Mengingat pentingnya ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*).

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah disebutkan sebelumnya, terdapat hasil yang tidak konsisten terkait *audit delay* sebagai variabel dependen. Hal ini memotivasi peneliti untuk kembali menguji faktor-faktor yang diperkirakan memengaruhi *audit delay*.

Berdasarkan beberapa uraian di atas peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian **“ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN UKURAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK TERHADAP *AUDIT DELAY* DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI (Studi Kasus Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar di BEI 2021-2023)**

1.2 Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang diuraikan dalam latar belakang masalah yang terdapat ialah:

1. *Audit delay*, atau keterlambatan dalam penyelesaian laporan audit, dapat memberikan dampak negatif bagi perusahaan, terutama dalam hal transparansi dan kredibilitas laporan keuangan. Keterlambatan ini bisa mempengaruhi keputusan investor, kreditor, dan pemangku kepentingan lainnya.
2. Tingkat profitabilitas perusahaan dapat mempengaruhi *audit delay*. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi mungkin lebih diperhatikan oleh auditor sehingga proses audit bisa lebih efisien atau justru sebaliknya, lebih kompleks karena memerlukan verifikasi lebih mendalam.
3. Solvabilitas perusahaan mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Perusahaan dengan tingkat solvabilitas yang tinggi atau rendah dapat mempengaruhi risiko yang dirasakan auditor dan dapat berimplikasi pada durasi audit.
4. Ukuran KAP dapat mempengaruhi kecepatan penyelesaian audit. KAP yang lebih besar mungkin memiliki lebih banyak sumber daya dan pengalaman yang memungkinkan audit dilakukan lebih cepat.
5. Ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran KAP terhadap *audit delay*. Perusahaan yang

lebih besar cenderung memiliki lebih banyak transaksi dan kompleksitas operasional yang lebih tinggi, yang dapat mempengaruhi durasi audit.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* studi pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI 2021-2023?
2. Apakah solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* studi pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI 2021-2023?
3. Apakah ukuran kantor akuntan publik berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* studi pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI 2021-2023?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan dalam memoderasi profitabilitas terhadap *audit delay* studi pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI 2021-2023?
5. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan dalam memoderasi solvabilitas terhadap *audit delay* studi pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI 2021-2023?
6. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan dalam memoderasi ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap *audit delay* studi pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI 2021-2023?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji pengaruh:

1. Untuk menganalisis bagaimana profitabilitas mempengaruhi *audit delay* pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI 2021-2023.
2. Untuk menganalisis bagaimana Solvabilitas mempengaruhi *audit delay* pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI 2021-2023.
3. Untuk menganalisis bagaimana ukuran kantor akuntan publik mempengaruhi *audit delay* pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI 2021-2023.
4. Untuk mengetahui peran ukuran perusahaan dalam memoderasi hubungan antara profitabilitas dan *audit delay* pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI 2021-2023.
5. Untuk mengetahui peran ukuran perusahaan dalam memoderasi hubungan antara Solvabilitas dan *audit delay* pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI 2021-2023.
6. Untuk mengetahui peran ukuran perusahaan dalam memoderasi hubungan antara ukuran KAP dan *audit delay* pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI 2021-2023.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. **Manfaat Kebijakan**

UU PT No. 40 tahun 2007 menyatakan perseroan terbatas, yang selanjutnya disebut perseroan, adalah badan hukum yang merupakan persekutuan modal, didirikan berdasarkan perjanjian, melakukan kegiatan usaha dengan modal dasar yang seluruhnya terbagi dalam saham dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam undang-undang ini serta peraturan pelaksanaannya.

2. **Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian ilmiah mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*, khususnya dalam konteks perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam beberapa tahun terakhir.

3. **Manfaat Praktis**

a. Bagi akademis dan peneliti selanjutnya

Penelitian ini bisa bermanfaat sebagai bahan referensi dan pustaka di perguruan tinggi serta sebagai kajian literatur pada penelitian selanjutnya serta menambah wawasan dalam bidang akuntansi, khususnya mengenai faktor-faktor yang memengaruhi *audit delay*. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi penelitian lanjutan terkait profitabilitas, solvabilitas, ukuran KAP, *audit delay*, serta ukuran perusahaan sebagai variabel pemoderasi.

b. Bagi Manajemen Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi manajemen perusahaan untuk memperbaiki pengelolaan faktor-

faktor yang mempengaruhi *audit delay*, seperti meningkatkan profitabilitas, solvabilitas, ukuran KAP, *audit delay*, serta ukuran perusahaan.

c. Bagi Auditor

Auditor dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk memahami lebih baik faktor risiko yang dapat mempengaruhi *audit delay* serta dapat menjadi bahan acuan agar dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam melaksanakan audit dan meningkatkan ketepatan waktu audit.

d. Bagi Regulator dan Pemangku Kepentingan

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan kepada regulator dalam menetapkan kebijakan terkait kewajiban pelaporan keuangan tepat waktu dan memperbaiki aturan terkait sanksi atas keterlambatan.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui secara jelas isi dari penelitian ini, maka sistematika penulisan disusun sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini mendeskripsikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang penjelasan mengenai teori apa yang melandasi penelitian, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian, dan kerangka pemikiran.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai teknik analisis data, lokasi penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data, variabel yang digunakan.

BAB IV : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Bab ini menggambarkan secara umum mengenai perusahaan yang menjadi objek dari penelitian ini dan menjelaskan mengenai sejarah, visi dan misi serta profil perusahaan.

BAB V : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN HASIL

Bab ini menjelaskan mengenai hasil pengolahan data yang telah dilakukan, pengujian hipotesis dan membahas hasil penelitian apakah hipotesis yang diambil didukung atau tidak didukung.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini merupakan bab penutup serta bagian akhir dari penelitian ini yang berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-azhary, Intania Putri, M. Karya Satya Azhar, and Liza Novietta. "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Umur Perusahaan terhadap Audit Delay dengan Ukuran Perusahaan sebagai Pemoderasi." *Jurnal Akutansi Manajemen Ekonomi Kewirausahaan (JAMEK)* 4, no. 3 (2024): 193-202.
- Alfiani, D., & Nurmalia, P. (2020). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, dan reputasi kantor akuntan publik terhadap audit delay. *Journal of technopreneurship on economics and business review*, 1(2), 79-99.
- Anita & Cahyati. (2019). Daftar Isi. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi, 4(2), 105–127.
- ARIFIN, M. F. Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik (Kap) Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Industri Perusahaan Sektor Energi.
- Ariyani, Y. (2024). Pengaruh Financial Distress, Profitabilitas, dan Opini Audit terhadap Audit Delay dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 1(4), 526-540.
- Aryaningsih, N. N. D., & Wulandari, N. M. R. (tidak disebutkan tahun). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Reputasi Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Delay
- Devina, N., & Fidiana, F. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Ukuran KAP, Audit Tenure dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 8(2).
- Fadhillah, A., Satya, K., & Novietta, L. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Opini Audit terhadap Audit Delay Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2015-2019). *Studia Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 8(1), 134-151.
- Herawaty, V. (2020). Pengaruh Financial Distress, Profitabilitas Dan Audit Tenure Terhadap Audit Report Lag Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *KOCENIN Serial Konferensi*, (1), 6-2.

- Khomilah, S. (2024). Determinan yang Mempengaruhi Audit Delay dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Moderasi. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(5), 5163-5180.
- Licodata, A. M. (2019). Audit Delay Melalui Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi: Profitabilitas, Kompleksitas Operasi Dan Leverage. *Journal of Business and Economics (JBE) UPI YPTK*, 4(2), 38-43.
- Lubis, R. F. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Terhadap Audit Delay dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Impresi Indonesia*, 1(2), 75-82.
- Nuraini, I., Hadiyati, S. N., & Destiana, R. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi. *Balance Vocation Accounting Journal*, 6(2).
- Nurhasanah, N., Husaini, H., & Meldawati, Y. (2022). The Effect of Audit Opinion, Solvency and Profitability on Audit Delay in Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. *Management Research and Behavior Journal*, 2(2), 68-72.
- Nurvilawati, V., Yudea, Y., & Sari, D. K. (2024). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, UMUR PERUSAHAAN, DAN SOLVABILITAS TERHADAP AUDIT REPORT LAG DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal GeoEkonomi*, 15(1.2024), 341-350.
- Oktaviani, S. N., & Nurhayati, H. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Audit Tenure terhadap Audit Delay (Studi pada Sektor Teknologi di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022). *Jurnal Bina Akuntansi*, 11(1), 1–12. <https://doi.org/10.52859/jba.v11i1.594>
- Oktrivina, A., & Azizah, W. (2022). Pengaruh solvabilitas, profitabilitas, ukuran perusahaan dan ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap audit delay. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 4(1), 55-68.
- Oktrivina, A., & Azizah, W. (2022). Pengaruh solvabilitas, profitabilitas, ukuran perusahaan dan ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap audit delay. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 4(1), 55-68.
- Putri, H. E., & Setiawan, M. A. (2021). The Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Delay: Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(3), 529-546.

- Putri, H. E., & Setiawan, M. A. (2021). The Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Delay: Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(3), 529-546.
- Rahmawati, A. T., & Arief, A. (2022). Pengaruh Audit Tenure, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay Dengan Opini Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1079-1090.
- RAHMI, G. L. *PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN UKURAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK TERHADAP AUDIT DELAY DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI* (Bachelor's thesis, FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UIN JAKARTA).
- Samsiah, S., Ratnasari, A., Hasanah, H., & Kristanti, K. (2024). Pengaruh Opini Audit, dan Audit Delay Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2018–2022). *Jurnal Manajemen Riset Inovasi*, 2(1), 160-178.
- Saragih, M. R. (2018). Pengaruh ukuran perusahaan, solvabilitas dan komite audit terhadap audit delay. *JABI (Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia)*, 1(3), 352-371.
- Sari, N. K. A. S., & Suryani, L. P. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Audit Delay di Bursa Efek Indonesia (Industri Real Estate dan Property). *Jurnal Ekonomi Kiat*, 2(2), 123–135.
- Sholehah, N. L. H. (2023). PENGARUH OPINI AUDIT DAN AUDIT TENUR TERHADAP AUDIT REPORT LAG DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *Accounting Reability & Sustainable*, 2(3), 60-76.
- Silalahi, I. P. S. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Financial Distress Terhadap Audit Delay Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2021. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis*, 4(6), 1463-1469.
- Stiawan, H., & Ningsih, F. E. (2021). Pengaruh Financial Distress Dan Leverage Terhadap Audit Delay Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 1(2), 92-110.
- Tantama, H., & Yanti, L. D. (2018). Pengaruh Audit Tenure, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi Empiris

Pada Perusahaan Manufaktur Pada Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2017).

Wulandari, T., & Wenny, C. D. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit Dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay Dengan Reputasi KAP Sebagai Variabel Pemoderasi. *Publikasi Riset Mahasiswa Akuntansi*, 3(1), 28-36.

Zannah, R., Miswaty, M., Yudaruddin, Y. A., & Anam, H. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Sistem Pengendalian Internal, Dan Kualitas Auditor Terhadap Audit Delay Dengan Reputasi Kap Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Energy Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal GeoEkonomi*, 15(1.2024), 381-390.